

BAB V

PENUTUP



Setiap anak mempunyai insting untuk bermain. Dorongan untuk bermain timbul karena adanya fantasi atau daya khayal anak-anak. Bermain dapat dilakukan baik dengan atau tanpa alat bermain, sendiri atau secara berkelompok. Mereka akan menemukan kecakapan, ketrampilan dan pengetahuan dalam bermain. Bermain bersama teman-temannya pula seorang anak akan terbiasa bergaul dan bekerja sama dengan teman-temannya. Namun amat disayangkan, sekarang ini tempat tinggal anak-anak semakin dipenuhi dengan perumahan dan gedung-gedung, sehingga mereka kehilangan sebagian besar habitat atau lahan untuk bermain. Hal ini menyebabkan perubahan pola permainan anak-anak, sampai-sampai untuk mendapatkan kesenangannya bermain orang tua harus mengeluarkan uang dalam jumlah yang cukup besar.

Dalam karya tugas akhir ini saya mengambil teknik realis untuk memvisualkan objek-objek anak-anak maupun benda-benda dan mengkomposisikannya dengan mengabaikan logika perspektif agar menimbulkan kesan kanak-kanak dan mencapai nilai estetis yang saya inginkan. Penggunaan warna-warna cerah pada latar belakang lukisan-lukisan saya dimaksudkan untuk menggambarkan dunia anak-anak yang ceria. Sedangkan bentuk realis yang dipakai untuk memvisualkan figur anak-anak dimaksudkan agar ekspresi anak dapat dimunculkan dengan jelas dan apa adanya. Objek-objek saya visualkan saling bertumpuk untuk menghilangkan kesan kosong karena pada lukisan tugas akhir ini saya mengabaikan logika perspektif. Media yang saya gunakan dalam berkarya adalah media campuran.

Anak-anak bermain merupakan fenomena sosial yang menarik bagi saya karena dengan adanya perkembangan teknologi, anak-anak sekarang memiliki pengalaman berbeda dengan pengalaman bermain saya dahulu, walaupun perkembangan teknologi tidak selalu berdampak negatif pada perkembangan anak, pola bermain mereka sekarang ini menuntut perhatian lebih dari orangtua dan masyarakat dalam mengasuh mereka.

Dengan melalui proses pengamatan dan teknik yang saya miliki saya berusaha memvisualkannya kedalam karya seni lukis.



DAFTAR PUSTAKA

- Buzan Tony , *The Power Of Spiritual Intelligence : Sepuluh Cara Jadi Orang Cerdas Secara Spiritual*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta 2003
- Kartono, Kartini, *Psikologi Anak, Psikologi Perkembangan*, Mandar Maju, 1995
- Poerwadarminta, W.J.S, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1976
- Sahman Humar , *Mengenal Dunia Seni Rupa*, IKIP Semarang Press, 1993
- S.P, Soedarso , *pengertian Seni*, Saku Dayar Sana, 1990.
- S.P, Soedarso, *Sejarah Perkembangan Seni Rupa Modern*, Saku Dayar Sana, Yogyakarta, 1990
- S.P, Soedarso, *Tinjauan Seni, Suatu Pengantar*, Dayarsana, Yogyakarta, 1987.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1989.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1995.
- Yuliman Sanento , *Seni Lukis Indonesia Baru*, Dewan Kesenian Jakarta, 1976.